

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Abdurachman, Paramitha R. 2008. “Keroncong Moresko, Tanjidor, dan OndelOndel, Sebuah Dongengan Sejarah” dalam Bunga Angin Portugis Di Nusantara: Jejak-Jejak Kebudayaan Portugis Di Indonesia, ed. Thung Ju Lan, et al. Jakarta: LIPI Press

Banoë, P. (2003). *KAMUS MUSIK*. Kanisius.

Budhiman, Arhie. (2012). TRADITIONAL PERFORMANCE ARTS OF BETAWI By kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, 72-75.

Prier SJ, K.-E. (1996). Ilmu Bentuk Musik. Pusat Musik Liturigi

Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedia Musik Jilid 1*. Jakarta: PT.Cipta Adi Pustaka.

Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

JURNAL :

Ali, M. (2008). *Seni Musik 1 untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Amal, M., Ismunandar, & Indrapraja, D. (2019). Terapan Pola Ritmik Tabuhan Gendang Rebana dalam Bentuk Format String Quarter. *JPPK(Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.

Dwiyanto, D. (2021). *Metode Kualitatif:Penerapannya Dalam Penelitian*. 0, 1–7.
Ferdian, R., Sinaga, F. S. S., & Putra, A. D. (2021). Formulasi Musik Deret dalam

Penciptaan Komposisi Programa Berjudul Kupu-Kupu Terakhir. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 67–81.
<https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.245>

- Millatin, A. F. (2020). KARAKTERISTIK POLA IRINGAN GRUP MUSIK REBANA AL-ISTIQQOMAH KABUPATEN KEBUMEN. *Imaji*. <https://doi.org/10.21831/imaji.v18i1.31651>
- Mintargo, W. (2012). KONTINUITAS DAN PERUBAHAN MAKNA LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA. *Jurnal Kawistara*. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3942>
- Mudjilah, H. S. (2012). Teori Musik 1. *Teori Musik 1*, 1–12.
- Pratama, H. N., Rozak, A., & Gusmanto, R. (2021). Analisis Musik Iringan Lagu Aneuk Yatim Ciptaan Rafly Kande. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v3i1.66>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Suardi, R. (2018). Musik Tari Rentak Buliandi Sanggar Kamboja Smpn 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Analisis Unsur Melodi). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/vt.v1n1.p1-7>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Suardi, R. (2018). Musik Tari Rentak Buliandi Sanggar Kamboja SMPN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Analisis Unsur Melodi). *VIRTUOS: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 1(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.26740/vt.v1n1.p1-7>
- Supangah, R. (2007). *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

GLOSARIUM

- Tanjidor : Sebuah Grup ansambel musik yang berasal dari betawi dengan jumlah 7-12 orang untuk memeriahkan sebuah pertunjukan pernikahan, sunatan, khitanan, dan arak-Arakan.
- Piston : nama lain dari alat musik tiup Terompet yang biasa para pemain Tanjidor Betawi menyebutnya.
- Tenor : nama lain dari alat musik tiup Euphonium yang biasa para pemain Tanjidor Betawi menyebutnya.
- Bass selendang : nama lain dari alat musik tiup Sousafone yang biasa para pemain Tanjidor menyebutnya.
- Bedug : nama lain dari alat musik perkusi yaitu Bass Drum yang biasa para pemain Tanjidor Betawi menyebutnya.
- Tambur : nama lain dari alat musik perkusi yaitu Snare Drum yang biasa para pemain Tanjidor Betawi menyebutnya.
- Bererod : Formasi Berjejer yang dilakukan para pemain Tanjidor di Sanggar Pusaka Tiga Saudara ketika sedang memainkan pertunjukan Tanjidor sambil berjalan.